

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hukum Platelet Rich Plasma Untuk Tindakan Medis dan Reverse Aging Dalam Perspektif Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam” ini ditulis oleh Windi Wulansari, NIM. 2822133022, pembimbing Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh fenomena bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi bidang kedokteran. Banyak fasilitas atau metode yang digunakan salah satunya yaitu dengan PRP yang bertujuan untuk tindakan medis dan reverse aging.

Berdasarkan latar belakang diatas kemudian peneliti membuat rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana *platelet rich plasma* untuk tindakan medis dan *reverse aging* dalam perspektif Undang-Undang kesehatan nomor 36 tahun 2009? (2) Bagaimana *platelet rich plasma* untuk tindakan medis dan *reverse aging* dalam perspektif hukum Islam? (3) Bagaimana perbandingan hukum penggunaan *platelet rich plasma* Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hukum *platelet rich plasma* untuk tindakan medis dan *reverse aging* dalam perspektif Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009. (2) Untuk mengetahui hukum mengenai *platelet rich plasma* untuk tindakan medis dan *reverse aging* dalam perspektif hukum Islam. (3) Untuk mengetahui perbandingan hukum penggunaan *platelet rich plasma* Undang-Undang Kesehatan dan Hukum Islam.

Dalam metode penelitian ini digunakan metode penelitian kajian pustaka atau library research. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan konten analisis, komparasi analisis, dan kritik analisis. Penulis berupaya mengadakan penelitian bersifat library research yang bersumber dari kajian pustaka terkait dengan *platelet rich plasma* dan hukum penggunaanya.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa (1) Dalam Undang-Undang Kesehatan PRP dilegalkan dan dapat digunakan untuk penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan dengan metode transplantasi. (2) Hukum penggunaan PRP dalam hukum Islam mempunyai dua legalitas hukum. Yaitu pertama, hukum PRP jika dipergunakan untuk tindakan medis diperbolehkan menurut syari’at, hal ini berdasarkan keutamaan manusia untuk menjaga jiwanya. Kedua, penggunaan PRP jika dipergunakan untuk *reverse aging* hukumnya haram, karena *reverse aging* dengan menggunakan PRP bukan tergolong dalam keadaan darurat. (3) Hukum penggunaan PRP dalam Undang-Undang Kesehatan dan hukum Islam memiliki persamaan dan perbedaan. Persamannya yaitu kesamaan tujuan penggunaan PRP, sebagai pengobatan, penyembuhan, pemulihan penyakit dan tidak digunakan untuk mengubah identitas. Adapun perbedaanya terletak pada dua hal yaitu syarat penggunaan PRP dan dasar hukum.

ABSTRACT

Thesis by the title "The Law of *Platelets Rich Plasma* for Medical Action and *Reverse Aging* in consideration of health ordinance and Islamic Law" written by Windi Wulansari, NIM. 2822133022, Advisor: Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

This thesis is a background of the phenomenon that the development of science and technology affect the field of medicine. Many facilities or methods are used one of them. Those are with *platelet rich plasma* that is used for medical action and *reverse aging*.

Based on the background above then the researcher make a research problem, those are: (1) how is *platelet rich plasma* for medical action and *reverse aging* in the perspective of health ordinance number 36 of 2009? (2) How is the *platelet rich plasma* for medical action and *reverse aging* in Islamic law perspective? (3) How comparative law the use PRP in health ordinance and Islamic law?

The purpose of this research are (1) To know the law of *platelet rich plasma* for medical action and *reverse aging* in the perspective of health ordinance number 36 of 2009. (2) To know the law of *platelet rich plasma* for medical action and *reverse aging* in perspective of Islamic law. (3) To know comparison of the law of platelet rich plasma application in health ordinance and Islamic Law.

This research used library research as the research method. The technique of collecting data using documentation technique. Methods of data analysis used are content analysis, comparative analysis and critics' analysis. The researcher tries to conduct the research a library research that comes from review of related literature with *Platelet Rich Plasma* and the law of its use.

The result of the research showed that (1) in the legally enforced *Platelet Rich Plasma* health ordinance that can be used for healing illness and health recovery by transplant methods. (2) The law of Platelet use of Rich Plasma in Islamic law has 2 legalities. First, the law of *Platelet Rich Plasma* if it is used for medical action is allowed according to shari'ah, it is based on human virtue to keep his soul. Second, the use of *Platelet Rich Plasma* if it is used for reverse aging is forbidden, because *reverse aging* by using *Platelet Rich Plasma* is not classified as emergency. (3) The law on the use of PRP in the health ordinance and Islamic Law has similarities and differences. The perception is the same purpose of using PRP, as a treatment, healing, disease recovery and not used to change identity. The difference lies in two things namely the terms of use of PRP and legal basis.